

Kinerja Guru Sebagai Faktor Penentu Mutu Pendidikan: Studi Literatur

Ridatama Putri Refinallah^{1*}, Anggi Dwi Setyani², Moh Gufron³

^{1,2,3}Universitas Bhineka PGRI Tulungagung, Indonesia.

*Corresponding Author. E-mail: ridatama03@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 22 Januari 2026
Disetujui: 21 Februari 2026

Kata kunci:

Kinerja Guru, Mutu Pendidikan, Pembelajaran

Abstrak

Kinerja guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan di berbagai jenjang sekolah. Artikel ini menelaah peran kinerja guru melalui studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kinerja guru dan kualitas pendidikan, dengan fokus pada praktik pembelajaran, pengembangan profesional, dan evaluasi proses belajar. Telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja guru, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Faktor-faktor pendukung, seperti pelatihan berkelanjutan, refleksi diri melalui *self assessment*, kolaborasi antar guru, serta dukungan kepemimpinan sekolah terbukti memperkuat efektivitas kinerja guru. Kendala seperti kesiapan guru, tingkat kesulitan penilaian dan perbedaan karakteristik siswa tetap menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan sulit dicapai tanpa penguatan kinerja guru sebagai peran utama dalam proses pembelajaran.

Abstrac

Teacher performance is one of the main factors that determine the quality of education at various school levels. This article examines the role of teacher performance through a literature study by collecting and analyzing various previous studies related to teacher performance and quality of education, with a focus on learning practices, professional development, and learning process evaluation. A review of previous studies shows that teacher performance, which includes planning, implementation, and assessment of learning, has a significant influence on the quality of education. Supporting factors, such as continuous training, self-reflection through self-assessment, collaboration between teachers, and support from school leadership, have been proven to strengthen the effectiveness of teacher performance. Constraints such as teacher readiness, the level of difficulty of assessment, and differences in student characteristics remain challenges that need to be addressed. These findings confirm that improving the quality of education is difficult to achieve without strengthening teacher performance as the main role in the learning process.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan tidak terlepas dari persoalan mutu. Mutu pendidikan menjadi sebuah tolak ukur sejauh mana proses pendidikan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan diartikan sebagai kemampuan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan (Albab, Muslimin, Zuhriyah, & Hernawati, 2023). Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pokok dalam membangun pendidikan di Indonesia, karena jika pendidikan sudah bermutu, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif (Siswopranoto, 2022).

Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan dan sarana pendukung sangat ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran dijalankan di dalam sekolah. Proses peningkatan mutu tersebut berada dalam lingkup tugas dan peran seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru merupakan pelaku utama dalam proses pendidikan yang berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, seiring dengan dunia pendidikan yang terus mengalami perkembangan (Anwar, Romadhon, Sandro, & Khikmawanto, 2023). Ketentuan mengenai kompetensi guru di Indonesia telah diatur dalam (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru) yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.

Kinerja guru mencerminkan tingkat profesionalitas dalam menjalankan tugas-tugas sesuai standar kompetensi guru. Kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah upaya untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal melalui pelaksanaan pembelajaran (Kuku, Moonti, Maruwae, & Hafid, 2023). Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, merancang strategi pembelajaran yang sesuai, serta memahami karakteristik siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan mencapai tujuan belajar.

Peningkatan mutu pendidikan adalah proses yang terus menerus dan memerlukan dedikasi dari seluruh pihak yang terlibat (Wulandari, Aslamiah, Noorhafizah, & Novitawati, 2025). Kinerja guru menjadi salah satu faktor yang menjadi pendukung peningkatan mutu pendidikan saat ini (Khadijah, Ahyani, & Fitriani, 2022). Guru dengan kinerja yang baik mampu mengelola proses pembelajaran secara sistematis, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa.

Kajian mengenai kinerja guru menjadi bagian penting dalam upaya memahami persoalan mutu pendidikan secara lebih mendalam. Penelitian ini memfokuskan pembahasan pada kinerja guru sebagai faktor pengaruh terhadap mutu pendidikan melalui telaahan berbagai literatur dan hasil penelitian yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai peran kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

METODE

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian *literature review* sebagai teknik penelitian. Metode ini digunakan dengan cara mengkaji dan membandingkan berbagai artikel hasil penelitian terdahulu yang terdapat di *Google Scholar*. Pencarian sumber

artikel dibatasi dalam periode publikasi 2021-2025, dengan kata kunci yang digunakan yaitu meliputi kinerja guru dan mutu pendidikan. Subjek penelitian ini berupa artikel jurnal yang memenuhi kriteria yaitu yang relevan dengan topik penelitian, dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan dapat diakses secara penuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran artikel penelitian melalui *google scholar* pada periode 2021-2025 diperoleh sejumlah artikel yang sesuai kriteria penelitian ini yaitu 10 artikel. Ringkasan hasil penelitian terdahulu ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis (Tahun)	Nama Jurnal	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Huda, 2022)	Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	Analisis Faktor Kinerja Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah.
2.	(Putri, Algusyairi, Hasri, & Sohiron, 2023)	Didaktika: Jurnal Kependidikan	Peningkatan Kinerja Guru Melalui Implementasi Self-Assessment: Sebuah Analisis Terhadap Dampaknya pada Mutu Pendidikan	Pendekatan deskriptif-analitis	Hasil temuan menekankan bahwa <i>Self-Assessment</i> memberikan guru kesempatan untuk merefleksikan diri, mengidentifikasi kekuatan, dan mengenali kelemahan mereka. Di samping itu, penelitian ini mengeksplorasi konsep sertifikasi guru sebagai elemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3	(Indriawati, Maulida, Erni, & Putri, 2022)	Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran	Kinerja Guru Dalam Mutu Pendidikan Di Sman 02 Balikpapan	Kualitatif	Kinerja guru di SMAN 02 Balikpapan telah menjawab semua rumusan masalah-masalah, adanya evaluasi antara guru untuk meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik, besarnya pengembangan kinerja guru dalam pengaruhnya terhadap proses pembelajaran peserta didik, setiap peserta didik diberikan kebebasan untuk menekuni talentanya masing-masing sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan, dengan itu peserta didik tetap

				bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang termasuk dalam pencapaian kinerja guru.
4	(Wardani, Ruhita, & Supriadi, 2023)	Edum Journal	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu	Kuantitatif Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan SMP Negeri di Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan.
5	(Artilah, Gunawan, & Muin, 2022)		Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah 1 Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang	Kuantitatif Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang memiliki pengaruh yang signifikan.
6	(Fiandi & Junaidi, 2022)	Cendikia Media Jurnal Ilmiah Pendidikan	Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah	Library reseach (kajian kepustakaan) Kinerja guru merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di madrasah yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari input (masukan), proses pendidikan yang terjadi, hingga output (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan. Kinerja guru yang baik dapat dilihat dari komitmen kerja yang tinggi, selalu mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki dedikasi yang tinggi.
7	(Aisyiyah, Khamidi, & Karwanto, 2025)	Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar	Implementasi Kinerja Guru Penggerak dalam Meningkatkan	Studi literatur Guru Penggerak juga berperan dalam meningkatkan kompetensi guru melalui coaching dan kolaborasi, serta menerapkan keputusan yang

			Mutu Pendidikan		tepat dalam kepemimpinan. Dengan berbagai peran tersebut Guru Penggerak berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik
8	(Nasruni, Pratama, & Mamal, 2024)	Didaktika: Jurnal Kependidikan	Analisis Kinerja Guru Penggerak dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Muhammadiyah Kota Makassar	Pendekatan deskriptif kualitatif	Kinerja guru penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar dan SMP Unismuh Makassar, penting untuk diingat bahwa mereka bukan hanya sekadar pendidik di ruang kelas, tetapi juga agen perubahan yang memiliki dampak yang luas dalam peningkatan pendidikan. Guru penggerak memiliki tanggung jawab besar untuk memimpin, menginspirasi, dan membimbing siswa serta rekan sejawatnya menuju kesuksesan akademis dan pribadi
9	(Susanti, Amini, Dasryannisa, & Hidayat, 2025)	Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar	Evaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri 219 Jambi	Pendekatan kualitatif deskriptif	Kinerja guru di sekolah tersebut secara keseluruhan sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru di sekolah ini sudah mampu mengelola kelas dengan cukup baik, meskipun mereka masih mengalami tantangan dalam menangani siswa dengan kemampuan yang berbeda.
10	(Khadijah et al., 2022)	Jurnal Manajemen dan Bisnis	Pengaruh Kinerja Guru dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan	Deskriptif kuantitatif	Kinerja guru menjadi salah satu faktor yang menjadi pendukung peningkatan mutu pendidikan saat ini. Kualifikasi akademik guru juga memengaruhi kualitas pendidikan, dan keduanya secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Pembahasan

Kajian terhadap sejumlah artikel menunjukkan bahwa kinerja guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, baik pada satuan pendidikan umum, madrasah, maupun sekolah kejuruan. Temuan ini memperkuat adanya pandangan bahwa mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan makro atau kelengkapan sarana prasarana, tetapi juga bergantung pada kualitas pelaksanaan pembelajaran di tingkat kelas. Guru sebagai peran utama yang menjembatani tujuan pendidikan dengan realitas pembelajaran yang dialami siswa.

Berdasarkan penelitian yang relevan, kinerja guru tidak hanya diartikan sebagai kemampuan mengajar secara teknis, melainkan juga meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi yang berorientasi pada perbaikan proses belajar. Pendekatan ini selaras dengan standar kompetensi guru yang melibatkan aspek pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian, seperti yang tercantum dalam (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru). Ketika keempat kompetensi ini diterapkan secara terpadu dalam kegiatan belajar mengajar, mutu pendidikan secara bertahap akan meningkat secara berkelanjutan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Huda, 2022) menegaskan bahwa kinerja guru memberikan pengaruh langsung dan signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada satuan pendidikan madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peningkatan kualitas kerja guru di kelas. Kinerja guru juga berkembang melalui proses refleksi dan evaluasi diri. Penelitian (Putri, Algusyairi, Hasri, & Sohiron, 2023) mengungkap bahwa penerapan self-assessment memberi ruang bagi guru untuk mengenali kekuatan dan keterbatasan yang dimiliki, sehingga mendorong perbaikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan.

Selain faktor individual, kinerja guru juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan kolaborasi profesional. (Indriawati, Maulida, Erni, & Putri, 2022) menemukan bahwa evaluasi antar guru serta pengembangan kinerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap proses pembelajaran yang lebih efektif dan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Peran Guru Penggerak tidak hanya terbatas pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup upaya penguatan kapasitas profesional guru dalam lingkungan sekolah. Sejalan dengan pandangan (Aisyiyah, Khamidi, & Karwanto, 2025), Guru Penggerak juga memiliki tugas untuk meningkatkan kemampuan guru melalui pembimbingan dan kerja sama, serta mengimplementasikan keputusan yang tepat dalam kepemimpinan.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan perlu diarahkan pada penguatan kinerja guru secara berkelanjutan. Perhatian terhadap kompetensi, kesiapan, dan profesionalisme guru menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Penguatan kinerja guru dapat dilakukan melalui pengembangan profesional berkelanjutan dan evaluasi kinerja yang mendukung perbaikan pembelajaran.

SIMPULAN

Kinerja guru memiliki peran yang dapat menentukan peningkatan mutu pendidikan. Kualitas pembelajaran di satuan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru

dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara profesional. Guru yang mampu mengelola pembelajaran secara efektif cenderung menciptakan belajar yang kondusif, mendorong keterlibatan aktif siswa serta berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar dan kualitas pendidikan. Peningkatan kinerja guru berkaitan erat dengan pengembangan profesional yang berkelanjutan, seperti pelatihan, refleksi diri serta dukungan dari kepemimpinan sekolah dan kebijakan pendidikan. Praktik evaluasi dan kerja sama antar guru turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan budaya kerja yang profesional. Upaya ini masih menghadapi kendala seperti kesiapan guru, kerumitan sistem penilaian, dan kemampuan siswa yang bervariasi masih menjadi tantangan, sehingga peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan menempatkan kinerja guru sebagai aspek utama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Apresiasi disampaikan kepada para peneliti dan penulis karya ilmiah yang menjadi rujukan dalam kajian ini, serta kepada pengelola jurnal dan sumber pustaka yang menyediakan akses terhadap literatur yang relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyiyah, N., Khamidi, A., & Karwanto. (2025). Implementasi Kinerja Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/taksonomi.7208>
- Taksonomi:
- Albab, S. U., Muslimin, I., Zuhriyah, I. A., & Hernawati, S. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 98–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i2.18248>
- Anwar, N., Romadhon, T. N., Sandro, A., & Khikmawanto. (2023). Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran dalam Mendorong Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3), 208–214. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.239> e-ISSN
- Artilah, Gunawan, A., & Muin, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah 1 Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(6), 809–821.
- Fiandi, A., & Junaidi. (2022). Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah*, 7(4), 415–422. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i4.847>
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>
- Indriawati, P., Maulida, N., Erni, D. N., & Putri, W. H. (2022). Kinerja Guru dalam Mutu Pendidikan di SMAN 02 Balikpapan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 204–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12795>

- Khadijah, S., Ahyani, N., & Fitriani, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Guru dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 60–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.54816/jmabis.v1i1.433>
- Kuku, S. M., Moonti, U., Maruwae, A., & Hafid, R. (2023). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru. *JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION*, 1(3), 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jebe.v1i3.21642>
- Nasruni, Pratama, S., & Mamal. (2024). Analisis Kinerja Guru Penggerak dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Muhammadiyah Kota Makassar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1879–1888. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.574>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*, (2007).
- Putri, T. E., Algusyairi, P., Hasri, S., & Sohiron. (2023). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Implementasi Self- Assessment : Sebuah Analisis Terhadap Dampaknya pada Mutu Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 911–920. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.330>
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>
- Susanti, T., Amini, A., Dasryannisa, N., & Hidayat, D. G. (2025). Evaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 219 Jambi. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 319–328. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/elementary.v5i2.5975>
- Wardani, W., Ruhita, R., & Supriadi, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Edum Journal*, 6(1), 31–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i1.139>
- Wulandari, Y. N., Aslamiah, Noorhafizah, & Novitawati. (2025). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 312–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4336>